



Pemanfaatan Lahan Hutan Secara Berkelanjutan Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus Kampung Samin Bojonegoro

Afif Kurniawan Raharjo¹, Garsione Agni Andrea^{2*}

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: afifkurniawanr@gmail.com, garsione.agni.par@upnjatim.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-02	This research aims to examine the use of forest land as a special interest tourist attraction in Samin Village, Bojonegoro. Specifically, this research analyzes the potential for special interest tourism based on forest land and the management strategies implemented by the community. The importance of this research lies in its contribution to developing a sustainable tourism concept that utilizes natural resources wisely and involves local communities. By examining good practices in Samin Village, this research can provide valuable insights for tourism stakeholders in designing and managing natural tourism destinations in a sustainable manner. This research uses qualitative research methods to explore and understand in depth the use of forest land as a special interest tourist attraction in Samin Village, Bojonegoro. Data was collected by interviewing tourism managers, local residents and visitors to understand their perspectives regarding the use of forest land as a special interest tourist attraction. Apart from that, observations were carried out around the forest land to directly observe environmental conditions, infrastructure and tourist activities.
Keywords: <i>Forest Land;</i> <i>Tourist Attraction;</i> <i>Special Interests.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-02	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan lahan hutan sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kampung Samin Bojonegoro. Secara spesifik, penelitian ini menganalisis potensi wisata minat khusus berbasis lahan hutan dan strategi pengelolaan yang dilakukan masyarakat. Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam mengembangkan konsep pariwisata berkelanjutan yang memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dan melibatkan masyarakat lokal. Dengan mengkaji praktik baik di Kampung Samin, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pemangku kepentingan pariwisata dalam merancang dan mengelola destinasi wisata alam secara berkelanjutan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam pemanfaatan lahan hutan sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kampung Samin Bojonegoro. Data dikumpulkan dengan mewawancarai pengelola wisata, penduduk lokal, dan pengunjung untuk memahami sudut pandang mereka terkait pemanfaatan lahan hutan sebagai daya tarik wisata minat khusus. Selain itu, dilakukan observasi di sekitar lahan hutan untuk langsung mengamati kondisi lingkungan, infrastruktur, dan kegiatan wisata.
Kata kunci: <i>Lahan Hutan;</i> <i>Daya Tarik Wisata;</i> <i>Minat Khusus.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pariwisata alam adalah jenis aktivitas wisata yang memanfaatkan potensi alam dan upaya pelestarian lingkungan, baik sebelum maupun sesudah pengelolaan, dengan mengadopsi suatu pendekatan (Utami, 2017). Indonesia, sebagai negara kepulauan yang kaya akan keindahan alam dan keanekaragaman budaya, menyimpan potensi wisata yang luar biasa. Salah satu destinasi yang menarik adalah Kampung Samin di Bojonegoro, Jawa Timur. Kampung ini tidak hanya terkenal dengan budaya dan tradisi masyarakat Samin yang unik, tetapi juga memiliki daya tarik wisata minat khusus yang sangat menarik, yaitu pemanfaatan lahan hutan sebagai objek wisata.

Lahan hutan di Kampung Samin menawarkan pengalaman yang berbeda dari wisata alam pada umumnya. Masyarakat setempat telah secara bijak memanfaatkan sumber daya alam ini dengan menjadikannya sebagai daya tarik wisata minat khusus. Pengunjung dapat menikmati keindahan alam, mempelajari kearifan lokal dalam pengelolaan hutan, serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dekat dengan alam. Konsep wisata minat khusus di lahan hutan Kampung Samin ini sejalan dengan trend pariwisata berkelanjutan yang semakin diminati. Wisatawan tidak hanya mencari kesenangan semata, tetapi juga pengalaman yang bermakna dan mengedukasi. Dengan memanfaatkan lahan hutan secara bijak, masyarakat Samin telah menghadirkan sebuah destinasi wisata yang unik

dan menarik, sekaligus melestarikan kekayaan alam dan budaya mereka. Kampung Samin yang terletak di pedesaan Indonesia, memiliki sumber daya alam yang sangat beragam, seperti pemandangan pegunungan yang menakjubkan, sungai-sungai yang bersih mengalir. Di samping itu, kampung ini kaya akan warisan budaya lokal, termasuk tradisi masyarakat Samin, seni tradisional, dan aktivitas kebudayaan lainnya yang dijaga dengan baik oleh penduduk asli. Namun, untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi lahan hutan Kampung Samin, pengembangan sebagai daya tarik wisata minat khusus memerlukan perencanaan yang cermat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan lahan hutan sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kampung Samin Bojonegoro. Secara spesifik, penelitian ini menganalisis potensi wisata minat khusus berbasis lahan hutan dan strategi pengelolaan yang dilakukan masyarakat. Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam mengembangkan konsep pariwisata berkelanjutan yang memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dan melibatkan masyarakat lokal. Dengan mengkaji praktik baik di Kampung Samin, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pemangku kepentingan pariwisata dalam merancang dan mengelola destinasi wisata alam secara berkelanjutan.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam pemanfaatan lahan hutan sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kampung Samin Bojonegoro. Data dikumpulkan dengan mewawancarai pengelola wisata, penduduk lokal, dan pengunjung untuk memahami sudut pandang mereka terkait pemanfaatan lahan hutan sebagai daya tarik wisata minat khusus. Selain itu, dilakukan observasi di sekitar lahan hutan untuk langsung mengamati kondisi lingkungan, infrastruktur, dan kegiatan wisata.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam pemanfaatan lahan hutan sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kampung Samin Bojonegoro. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan terperinci dari perspektif partisipan, serta mengeksplorasi fenomena dalam konteks yang alami (Creswell & Poth, 2018). Data dikumpulkan dengan mewawancarai pengelola wisata, penduduk lokal, dan pengunjung untuk memahami

sudut pandang mereka terkait pemanfaatan lahan hutan sebagai daya tarik wisata minat khusus. Selain itu, dilakukan observasi di sekitar lahan hutan untuk langsung mengamati kondisi lingkungan, infrastruktur, dan kegiatan wisata. Metode ini diharapkan akan mencerminkan sisi alami dan keaslian dari penelitian tentang pemanfaatan lahan hutan sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kampung Samin Bojonegoro, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan pengelolaan danau secara berkelanjutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kampung samin

Lahan hutan di Kampung Samin, Bojonegoro, menyimpan potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata minat khusus yang unik dan menarik. Keunikan lahan hutan ini terletak pada keanekaragaman hayati yang masih terjaga, serta kearifan lokal masyarakat Samin dalam mengelola dan melestarikan hutan secara berkelanjutan. Bagi wisatawan dengan minat khusus pada alam, konservasi, dan budaya, Kampung Samin menawarkan pengalaman yang autentik dan mendalam. Wisatawan dapat menikmati keindahan alam hutan tropis, mempelajari upaya pelestarian lingkungan, serta merasakan harmonisasi antara manusia dan alam yang diimplementasikan dalam cara hidup masyarakat Samin. Wisatawan dengan minat khusus pada fotografi alam dan satwa liar akan menemukan lahan hutan di Kampung Samin sebagai destinasi yang sangat menarik.

Hutan lindung yang masih terjaga keasriannya menjadi habitat bagi berbagai jenis satwa liar, seperti burung, mamalia kecil, dan serangga yang berpotensi untuk diabadikan melalui lensa kamera. Selain itu, pemandangan alam yang indah dengan pepohonan besar, semak belukar, serta lanskap yang unik juga menjadi objek fotografi yang memikat. Bagi para fotografer alam, mengeksplorasi lahan hutan ini akan menjadi pengalaman yang menantang sekaligus menyenangkan. Bagi wisatawan minat khusus lainnya juga akan tertarik untuk datang ke hutan di area Kampung Samin, seperti offroader, pecinta tracking, pecinta sepeda gunung. Karena di dalam area hutan tersebut, memiliki jalur yang menantang yang cocok dengan adrenalin yang mereka miliki, selain itu pula terdapat aliran sungai yang membuat

para offroader akan lebih suka dengan lintasan lintasan offroad yang melalui sungai sungai di dalam hutan.

B. Tracking

Lahan hutan di Kampung Samin, Bojonegoro menyimpan potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai destinasi wisata tracking yang unik dan menarik. Keindahan alam hutan tropis dengan keanekaragaman hayati yang masih terjaga menjadi daya tarik utama bagi para pencinta alam dan petualang. Jalur-jalur tracking dapat dibangun dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekowisata dan meminimalkan dampak terhadap ekosistem hutan. Wisatawan dapat menikmati pengalaman menjelajahi hutan secara langsung, menyusuri jalur setapak alami di antara pepohonan besar dan semak belukar, serta mengamati keunikan flora dan fauna yang ada. Kegiatan tracking juga dapat diperkaya dengan cara mempelajari kearifan lokal masyarakat Samin dalam menjaga kelestarian hutan, memberikan pengalaman yang lebih autentik dan mendalam bagi wisatawan.

Dalam memanfaatkan lahan hutan di Kampung Samin untuk wisata tracking, pelibatan masyarakat lokal menjadi kunci keberhasilan. Masyarakat Samin dengan kearifan lokalnya dapat berperan sebagai pemandu wisata tracking yang terampil dan memahami seluk-beluk hutan secara baik. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pengelolaan bersama menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan wisata ini. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung seperti area istirahat, menara pengamatan, serta akomodasi wisata yang ramah lingkungan juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan. Kerjasama dengan pemerintah, organisasi lingkungan, dan kelompok pecinta alam dapat mendukung upaya promosi dan pengelolaan wisata tracking yang berkelanjutan di lahan hutan Kampung Samin.

C. Berkemah

Lahan hutan di Kampung Samin, Bojonegoro memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan sebagai lokasi wisata perkemahan yang menarik. Keindahan alam hutan tropis dengan keanekaragaman hayati yang masih terjaga dapat menjadi daya tarik utama bagi para pecinta alam dan petualang. Wisatawan dapat menghabiskan waktu di

tengah hutan, menikmati suasana alami yang tenang dan menenangkan, serta merasakan sensasi berkemah di bawah naungan pepohonan tinggi. Kegiatan perkemahan juga dapat diperkaya dengan aktivitas lain seperti tracking menyusuri jalur setapak alami, mengamati kehidupan satwa liar, dan mempelajari kearifan lokal masyarakat Samin dalam menjaga kelestarian hutan.

Dalam memanfaatkan lahan hutan di Kampung Samin untuk wisata perkemahan, perlu dilakukan perencanaan dan pengelolaan yang baik untuk menjaga kelestarian lingkungan hutan. Area-area yang aman dan sesuai untuk berkemah harus ditentukan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan ekosistem hutan. Pembangunan fasilitas pendukung seperti toilet umum, area memasak yang ramah lingkungan, serta penyediaan air bersih menjadi penting untuk kenyamanan wisatawan. Pelibatan masyarakat lokal Samin dalam pengelolaan wisata perkemahan juga sangat penting untuk memastikan keberlanjutan kegiatan ini sekaligus menjaga kearifan lokal dalam melestarikan hutan. Dengan pengelolaan yang baik dan melibatkan masyarakat lokal, wisata perkemahan di lahan hutan Kampung Samin dapat menjadi pengalaman yang unik dan berkesan bagi para wisatawan.

D. Mengamati Satwa Liar

Lahan hutan di Kampung Samin, Bojonegoro memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata pengamatan satwa liar yang menarik. Dengan keanekaragaman hayati yang masih terjaga, hutan ini menjadi habitat bagi berbagai jenis satwa liar seperti burung, mamalia kecil, serangga, dan berbagai jenis fauna lainnya. Wisatawan yang memiliki minat khusus dalam mengamati kehidupan satwa liar di habitatnya yang alami akan menemukan pengalaman yang unik dan memikat di kawasan hutan Kampung Samin. Kegiatan ini tidak hanya memberikan edukasi mengenai konservasi alam, tetapi juga memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk menikmati keindahan alam hutan tropis secara langsung.

Dalam memanfaatkan lahan hutan untuk wisata pengamatan satwa liar, perlu dilakukan pemetaan area-area yang potensial sebagai habitat satwa liar serta pembangunan infrastruktur pendukung seperti menara pengamatan, jalur tracking, dan juga area

berkemah yang ramah lingkungan. Pelibatan masyarakat lokal Samin sebagai pemandu wisata sangat penting, karena mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kehidupan satwa liar di hutan tersebut. Kerjasama dengan organisasi konservasi dan kelompok pecinta alam juga dapat mendukung upaya promosi dan pengelolaan wisata pengamatan satwa liar yang berkelanjutan. Dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan dan melibatkan masyarakat lokal serta pihak-pihak terkait, wisata pengamatan satwa liar di lahan hutan Kampung Samin dapat menjadi daya tarik wisata yang unik dan berkontribusi pada upaya konservasi alam.

E. Mempelajari Keanekaragaman Hayati

Lahan hutan di Kampung Samin, Bojonegoro menyimpan potensi yang luar biasa untuk dijadikan lokasi belajar dan mengeksplorasi keanekaragaman hayati. Kawasan hutan ini masih memiliki kekayaan flora dan fauna yang terjaga dengan baik, menjadikannya sebagai laboratorium alam yang sangat berharga. Wisatawan yang memiliki minat dalam bidang ekologi, biologi, atau konservasi alam akan menemukan keunikan dan keragaman spesies yang menakjubkan di kawasan ini. Mereka dapat mempelajari secara langsung berbagai jenis pepohonan, semak belukar, tumbuhan bawah, serta mengamati kehidupan satwa liar yang menghuni habitat alamnya. Pengalaman ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membangun apresiasi dan kesadaran akan pentingnya melestarikan keanekaragaman hayati.

Dalam pemanfaatan lahan hutan di Kampung Samin untuk studi keanekaragaman hayati, pelibatan masyarakat lokal menjadi kunci utama. Masyarakat Samin dengan kearifan lokalnya dalam menjaga kelestarian hutan dapat berperan sebagai pemandu wisata yang handal. Mereka dapat membagikan pengetahuan tentang flora dan fauna setempat serta praktik-praktik tradisional dalam melestarikan lingkungan. Selain itu, pembangunan infrastruktur pendukung seperti jalur tracking, menara pengamatan, dan area berkemah yang ramah lingkungan juga sangat diperlukan. Kerjasama dengan lembaga penelitian, universitas, atau organisasi lingkungan hidup dapat memfasilitasi kegiatan studi dan eksplorasi keanekaraga-

xman hayati secara lebih mendalam. Dengan pengelolaan yang tepat dan melibatkan berbagai pihak terkait, lahan hutan di Kampung Samin dapat menjadi destinasi edukasi yang berharga untuk mempelajari dan mengapresiasi kekayaan keanekaragaman hayati Indonesia.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan lahan hutan sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kampung Samin, Bojonegoro, menawarkan potensi besar bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan. Dengan mengadopsi pendekatan ekowisata dan melibatkan masyarakat lokal, potensi alam yang kaya dan keanekaragaman budaya di kampung ini dapat dimanfaatkan secara bijak. Berbagai aktivitas wisata seperti tracking, berkemah, pengamatan satwa liar, dan studi keanekaragaman hayati memberikan pengalaman yang autentik dan mendalam bagi wisatawan, sambil mempromosikan kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan dan budaya lokal. Dalam rangka meningkatkan pengelolaan dan memastikan keberlanjutan pariwisata di Kampung Samin, perlu dilakukan perencanaan yang cermat, pelibatan aktif masyarakat, pembangunan infrastruktur pendukung, serta kerjasama antara berbagai pihak terkait. Dengan demikian, Kampung Samin memiliki potensi untuk menjadi contoh bagi destinasi pariwisata lainnya dalam mengembangkan konsep pariwisata berkelanjutan yang memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dan melibatkan masyarakat lokal dengan baik. Saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu mengenai pemahaman mengenai pemanfaatan lahan hutan dengan bijaksana serta selalu mengajak warga lokal untuk mengelola sumber daya yang ada disekitarnya.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pemanfaatan Lahan Hutan Secara Berkelanjutan Sebagai Daya Tarik Wisata.

DAFTAR RUJUKAN

- Dwi Apriyanto, K. K. (2016). Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (Khdtk) Gunung Bromo. *Jurnal Belantara*.
- E. Suryani, L. F. (2020). Strategi Pengembangan Wisata Alam Hutan Irup Desa Saribaye, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal PEPADU*.
- E. Brahmanto, F. (2017). Strategi Pengembangan Kampung Batu Malakasari Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus. *Media Wisata*.
- Henderina Lelloltery, J. C. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI HUTAN LINDUNG GUNUNG SIRIMAU KOTA AMBON. *Jurnal Hutan Tropis*.
- Muhammadi, A. N. (2018). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata Berbasis Kearifan Lokal di Taman Nasional Taka Bone Rate Kepulauan Selayar. *Jurnal Pariwisata*, 201-209.
- Ni Nyoman Padmi Triyanti, I. K. (2015). Perencanaan Paket Wisata Tracking Desa Tenganan Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem Bali. *Jurnal Ipta*.
- Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryono, C. A. (2020). Analisis Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat pada Kawasan Hutan Lindung di Kampung Samin Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 1-12.